

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN COVID-19

Swita Winarni¹⁾, Wiyadi²⁾, Hesti Prawita Widiastuti³⁾

^{1,2,3)} Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Email: switawinarni9@gmail.com

Abstract

Harapan Insan Sendawar Hospital is one of the referral hospitals that is trusted to treat Covid-19 patients. By 2020, there were 153 COVID-19 patients recorded in April-December who tested positive and were treated. This research used an observational descriptive study by approaching cross-sectional. The population in this study were patients who had been hospitalised in the Meranti ward of the HIS Hospital from August 2021 to January 2022. The sample was determined by using purposive sampling and the research samplers were 76 respondents. The result of the research was gained by using Kolmogorov Smirnov namely a p-value of 0.004 which is smaller than the value of $= 0.05$ or $(0.004 < 0.05)$, so it means that there is a significant relationship between family support and the quality of life of Covid 19 patients. The results showed that dominant in the good category, namely 68 people (89.5%). This means that there is a significant relationship between family support and the quality of life of COVID-19 patients.

Keywords: Family support, Quality of life, Covid-19 patients

Abstrak

Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar salah satu rumah sakit rujukan yang dipercaya untuk merawat pasien covid-19. Dari tahun 2020 tercatat pasien covid-19 bulan April-Desember sebanyak 153 orang pasien yang dinyatakan positif dan dirawat. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang pernah dirawat di ruang Meranti RSUD HIS sejak bulan Agustus 2021 sampai January 2022. Penentuan sample menggunakan *purposive sampling* dan Sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang. Hasil analisis dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai 0,004 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ atau $(0,004 < 0,05)$, itu artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak adalah pada kategori baik yaitu 68 orang (89,5%). Artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Covid 19.

Kata kunci: Dukungan keluarga, Kualitas hidup, Pasien covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan fisik dan mental masyarakat di seluruh dunia. Virus ini tidak hanya menimbulkan gejala fisik yang serius tetapi juga membawa tekanan psikologis yang besar bagi pasien yang terinfeksi. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam perawatan pasien COVID-19 adalah kualitas hidup mereka selama dan setelah masa penyembuhan. Covid-19 atau yang dikenal dengan nama novel coronavirus pertama kali mewabah di Wuhan, China, pada Desember 2019 dan mulai menyebar ke negara-negara lain pada Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus Covid-19 pada bulan Maret 2020. (van Empel et al., 2020)

Penyebaran Covid-19 saat ini menjadi bencana kesehatan global yang paling serius, karena telah menjangkiti lebih dari 100 negara dan menyebabkan 6.400 kematian. (Babu et al., 2021; van Empel et al., 2020) Covid-19 tidak hanya berdampak pada ekonomi dan pendidikan tetapi juga berdampak pada kesehatan masyarakat. Pemerintah berusaha mengurangi laju penyebaran Covid-19 dengan menerapkan kebijakan physical distancing (membatasi interaksi sosial), namun hal ini menjadi pilihan yang sulit di Indonesia karena membatasi interaksi

sosial dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar merupakan salah satu rumah sakit rujukan yang dipercaya untuk merawat pasien covid-19. Dari tahun 2020 tercatat pasien covid-19 bulan April-Desember sebanyak 153 orang pasien yang dinyatakan positif dan dirawat, dari jumlah tersebut 10 orang dinyatakan telah meninggal dunia (van Empel et al., 2020). Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah pasien yang dinyatakan positif mulai bulan Januari-September berjumlah 695 orang dan sebanyak 191 orang meninggal dunia, data pada bulan Juli 2021-Januari 2022 tercatat sebanyak 427 pasien. (Numbers & Brodaty, 2021)

Kualitas hidup adalah konsep yang mencakup kesejahteraan fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan seseorang (Rahmadhani et al., 2022). Pada pasien COVID-19, kualitas hidup dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat keparahan penyakit, akses terhadap perawatan medis, serta dukungan sosial yang mereka terima. Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang paling penting bagi pasien yang sedang menjalani perawatan medis. Dukungan ini dapat berupa bantuan fisik, dukungan emosional, maupun dukungan finansial. Beberapa studi telah

menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, mempercepat proses penyembuhan, dan mengurangi tingkat stres serta kecemasan. (Putri Wiraini et al., 2021)

Dalam konteks pandemi COVID-19, peran keluarga menjadi semakin krusial. Pasien yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung merasa lebih aman, lebih termotivasi untuk sembuh, dan lebih mampu menghadapi tantangan yang mereka hadapi selama masa perawatan (Zulmulatifah et al., 2022). Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat memperburuk kondisi mental pasien, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesehatan fisik mereka. Penelitian mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien COVID-19 penting untuk dilakukan guna memahami lebih dalam bagaimana interaksi sosial dan dukungan emosional dapat berkontribusi terhadap pemulihan pasien. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif dalam mendukung pasien COVID-19, baik dari segi medis maupun psikososial. (Martins et al., 2023)

Mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien COVID-19 dapat memberikan wawasan yang berharga untuk

meningkatkan kesejahteraan pasien secara keseluruhan. Ini juga dapat membantu dalam merumuskan kebijakan kesehatan yang lebih holistik dan berpusat pada pasien, khususnya dalam situasi krisis kesehatan global seperti pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien *Covid-19* di RSUD Harapan Insan Sendawar. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang pernah dirawat di ruang Meranti RSUD HIS sejak bulan Agustus 2021 sampai January 2022. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling dan Sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, yang meliputi pertanyaan tentang dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien *Covid-19*. Kuesioner disebarkan kepada pasien *Covid-19* di RSUD Harapan Insan Sendawar yang dijadikan sampel penelitian. Instrumen kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 20 pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu: (a) sangat sering dengan

nilai 4, (b) sering dengan nilai 3, (c) kadang-kadang dengan nilai 2 (d) tidak pernah dengan nilai 1. Sementara kuesioner kualitas hidup pasien merupakan kuesioner baku dari *World Health Organization Quality Of Life-BREF* (WHOQOL-BREF) dengan kategori penilaian baik dan kurang.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Data yang diperoleh diolah dan hasilnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi Pada data hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien covid 19, analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, Pendidikan Terakhir, Penyakit Penyerta.

No.	Karakteristik	Jumlah	
		f	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	32	42.1
	Perempuan	44	57.9
2	Usia		
	Manula (> 65 tahun)	4	5.3
	Lansia Akhir (56-65 tahun)	15	19.7
	Lansia Awal (46-55 tahun)	10	13.2
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	8	10.5
	Dewasa Awal (26-35 tahun)	29	38.2
	Remaja Akhir (17-25 tahun)	9	11.8
	Remaja Awal (12-16 tahun)	1	1.3
3	Pekerjaan		
	Pengusaha	10	13.2
	Petani/ Nelayan	24	31.6
	PNS /TNI/ POLRI	8	10.5
	Karyawan Swasta	31	40.8
	Tidak bekerja/ Pensiun	3	3.9
4	Pendidikan Terakhir		
	Perguruan Tinggi	7	9.2
	SMA	10	13.2
	SMP	26	34.2
	SD	25	32.9
	Tidak sekolah	8	10.5
5	Penyakit Penyerta		
	Tidak ada	44	57.9
	Penyakit Jantung	10	13.2
	Hipertensi	10	13.2
	Paru-paru	2	2.6
	Diabetes	10	13.2
	Jumlah	76	100

Hasil penelitian berdasarkan pada tabel 1 tentang karakteristik responden menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 44 orang (57,59%), kategori usia terbanyak adalah dewasa awal yaitu seseorang dalam rentang usia 26-35 tahun sebanyak 29 orang (38,2%), paling banyak responden yang bekerja

sebagai karyawan swasta sebanyak 31 orang (40,8%), 97 actor 97 an 97 terbanyak adalah tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 26 orang (34,2%) dan terakhir data tentang penyakit penyerta terbanyak adalah responden tidak memiliki penyakit penyerta sebanyak 44 orang (57,9%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di ruang Meranti RSUD HIS

Dukungan Keluarga	Jumlah	
	f	%
Baik	47	61.8
Cukup	27	35.5
Kurang	2	2.6
Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel diatas tentang dukungan keluarga responden menunjukkan bahwa paling banyak adalah pada kategori baik yaitu sebanyak 47 orang (61,8%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Pasien Covid-19 di ruang Meranti RSUD HIS

Kualitas Hidup Pasien Covid-19	Jumlah	
	f	%
Baik	68	89.5
Kurang	8	10.5
Jumlah	76	100

Hasil penelitian berdasarkan pada tabel 3 tentang kualitas hidup pasien Covid-19 menunjukkan bahwa paling banyak

adalah pada kategori baik yaitu sebanyak 68 orang (89,5%)

Analisis Bivariat

Tabel 4
 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien *Covid-19* di ruang Meranti RSUD HIS

Dukungan Keluarga	kualitas hidup pasien				Total		<i>p-value</i>
	<i>Covid 19</i>						
	Baik	Kurang	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	
Baik	46	60.5	1	1.3	47	61.8	0,004
Cukup	22	28.9	5	6.6	27	35.5	
Kurang	0	0.0	2	2.6	2	2.6	
Jumlah	68	89.5	8	10.5	76	100	

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai 0,004 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ atau

($0,004 < 0,05$), itu artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *Covid-19*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,004 < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien COVID-19. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian lain yang menunjukkan pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien yang mengalami penyakit kronis atau infeksi serius.

fisik, dan dukungan finansial, berperan penting dalam membantu pasien menghadapi masa sulit selama perawatan COVID-19. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa dukungan sosial, termasuk dari keluarga, dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan pada pasien, meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan, dan mempercepat proses penyembuhan (Dewi et al., 2022)

Dukungan keluarga, yang meliputi dukungan emosional, bantuan

Studi yang dilakukan oleh (Haj Hashemi et al., 2021) menemukan bahwa pasien COVID-19 yang menerima dukungan emosional yang kuat dari keluarga menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih rendah dan kualitas hidup yang lebih tinggi

dibandingkan dengan pasien yang tidak menerima dukungan yang memadai. Hasil serupa juga dilaporkan oleh (Soliman et al., 2023) yang menemukan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat memperbaiki kualitas tidur dan mengurangi gejala depresi pada pasien COVID-19.

Dalam penelitian ini, dukungan keluarga terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup pasien. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Avelina & Yuldensia, 2019) yang menunjukkan bahwa pasien yang merasa didukung oleh keluarga mereka lebih mampu menghadapi tekanan psikologis dan memiliki hasil kesehatan yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh (Fiscarina et al., 2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan motivasi pasien untuk sembuh dan mengikuti rekomendasi medis, yang pada gilirannya dapat memperbaiki hasil klinis.

Hasil ini menggarisbawahi pentingnya peran keluarga dalam proses penyembuhan pasien COVID-19 dan mendukung pandangan bahwa intervensi yang melibatkan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian lebih lanjut oleh

(Dengan Tingkat Kecemasan Dan et al., 2023; Saraswati et al., 2023) menunjukkan bahwa persepsi terhadap dukungan sosial, termasuk dukungan keluarga, berhubungan positif dengan kesehatan mental dan fisik individu.

Dengan demikian, temuan ini memberikan implikasi penting bagi penyedia layanan kesehatan untuk lebih memperhatikan dan mendukung keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien. Implementasi program-program yang mendukung keterlibatan keluarga dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan pasien COVID-19 dan mempercepat proses penyembuhan mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan; Pertama, dukungan keluarga di Ruang Meranti RSUD HIS pada kategori baik (61,8%). Kedua, kualitas hidup pasien *Covid-19* di Ruang Meranti RSUD HIS pada kategori baik (89,5%). Ketiga, terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *Covid-19* di Ruang Meranti RSUD HIS ($pValue=0,04$). Dalam proses penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan

berbagai pihak, khususnya kepada ibu Ns. Hesti Prawita Widiastuti, SST., M. Kes selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini, dan Ns. Wiyadi, S. Kep., M. Kep selaku Pembimbing I serta semua pihak yang

tidak dapat disebutkan satu persatu. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang luar biasa atas bantuannya selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Avelina, & Yuldensia. (2019). The Correlations Between Family Supported And Quality Of Life Of HIV/AIDS Patients Who Undergo Therapy Programme at VCT Clinic Sehati RSUD dr. TC Hillers Maumere. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, VI(1), 9–15.
- Babu, G. R., Khetrapal, S., John, D. A., Deepa, R., & Narayan, K. M. V. (2021). Pandemic preparedness and response to COVID-19 in South Asian countries. In *International Journal of Infectious Diseases* (Vol. 104, pp. 169–174). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.12.048>
- Dengan Tingkat Kecemasan Dan, D., Siregar, R., Gultom, R., Evi Simanjuntak, S., & Anwairi, U. (2023). Kualitas Hidup Lansia Diabetes mellitus. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 9(2). <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN>
- Dewi, A. F., Suwanti, I., & Fibriana, L. P. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa selama masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 1(1), 22–35.
- Fiscarina, W., Utomo, W., Wahyuni, S., Studi, P., Keperawatan, I., & Riau, U. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke : Literature Review. In *An Idea Nursing Journal ISSN* (Vol. 2).
- Haj Hashemi, F., Atashzadeh-Shoorideh, F., Oujian, P., Mofid, B., & Bazargan, M. (2021). Relationship between perceived social support and psychological hardness with family communication patterns and quality of life of oncology patients. *Nursing Open*, 8(4), 1704–1711. <https://doi.org/10.1002/nop2.808>
- Martins, F., Gonçalves, F. T., Imamura, M., Barboza, D. S., Matheus, D., Pereira, M. F. B., Marques, H. H. S., Correa-Silva, S., Montenegro, M. M., Fink, T. T., Lindoso, L., Bain, V., Ferreira, J. C. O. A., Astley, C., Matsuo, O. M., Suguita, P., Trindade, V., Paula, C. S. Y., Litvinov, N., ... Silva, C. A. (2023). Health-related quality of life and functionality in primary caregiver of surviving pediatric COVID-19. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1117854>
- Numbers, K., & Brodaty, H. (2021). The effects of the COVID-19 pandemic on people with dementia. In *Nature Reviews Neurology* (Vol. 17, Issue 2, pp. 69–70). Nature Research.

- <https://doi.org/10.1038/s41582-020-00450-z>
- Putri Wiraini, T., Zukhra, R. M., & Hasneli, Y. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19. *HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN*, *10*(1), 44–53.
<https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.99>
- Rahmadhani, W., Herniyatun, H., & Chamroen, P. (2022). Family functions, social support and quality of life among elderly during pandemic COVID-19. *International Journal of Health Sciences*, 1540–1550.
<https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns4.6281>
- Saraswati, R., Ferianti, N. A., & Ernawati, E. (2023). Hubungan Fungsi Perawat Kesehatan Keluarga Dengan kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, *19*(1), 64.
<https://doi.org/10.26753/jikk.v19i1.1090>
- Soliman, A. A., Akgün, K. M., Coffee, J., Kapo, J., Morrison, L. J., Hopkinson, E., Schulman-Green, D., & Feder, S. L. (2023). Quality of Telehealth-Delivered Inpatient Palliative Care During the Early COVID-19 Pandemic. *Journal of Pain and Symptom Management*, *65*(1), 6–15.
<https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2022.09.014>
- van Empel, G., Mulyanto, J., & Wiratama, B. S. (2020). Undertesting of COVID-19 in Indonesia: What has gone wrong? *Journal of Global Health*, *10*(2), 1–3.
<https://doi.org/10.7189/jogh.10.020306>
- Zulmulatifah, F., Syamsi, N., & Tanra, A. A. M. (2022). A comparative study of quality of life between elders living in a temporary shelter (huntara) and elders living at home in Petobo village. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1075*(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1075/1/012019>